

## Teori Perkembangan Kognitif Piaget

Andi Mulyan<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Email: andimulyan323@gmail.com

### Abstrak

Teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang bagaimana anak-anak berpikir dan berinteraksi dengan dunia di sekitar mereka. Dalam kajian ini, penulis menganalisis berbagai tahap perkembangan kognitif menurut Piaget serta implikasinya dalam konteks pendidikan dan pengasuhan. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang teori Piaget dan relevansinya dalam pengembangan anak. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap tahap-tahap kognitif dapat membantu pendidik dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

**Kata kunci:** Teori Perkembangan, Kognitif, Piaget

---

### Article History

Received: 25 Juli 2024

Accepted: 31 Juli 2024

\*Corresponding Author

### Abstract

*The theory of cognitive development proposed by Jean Piaget has made significant contributions to the understanding of how children think and interact with the world around them. In this study, the author analyzes the various stages of cognitive development according to Piaget and their implications in the context of education and parenting. Through a qualitative approach and literature analysis, this study aims to provide an in-depth overview of Piaget's theory and its relevance in child development. The results of the study indicate that understanding the cognitive stages can help educators and parents in creating a supportive learning environment.*

**Keywords:** Developmental Theory, Cognitive, Piaget

## PENDAHULUAN

Teori perkembangan kognitif Jean Piaget merupakan salah satu teori yang paling berpengaruh dalam bidang psikologi dan pendidikan. Piaget berpendapat bahwa perkembangan kognitif anak terbagi menjadi empat tahap utama, yaitu tahap sensorimotor, praoperasional, operasional konkret, dan operasional formal. Setiap tahap mencerminkan cara berpikir yang berbeda dan cara anak memahami dunia. Menurut Piaget (1952), proses perkembangan ini bersifat universal dan terjadi pada semua anak, meskipun ada variasi individual dalam kecepatan pencapaian setiap tahap. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang tahapan-tahapan tersebut serta implikasinya dalam praktik pendidikan.



## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis literatur. Sumber-sumber yang digunakan mencakup buku, artikel jurnal, dan kajian-kajian sebelumnya yang relevan dengan teori perkembangan kognitif Piaget. Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan pencarian melalui database akademik seperti Google Scholar dan JSTOR, serta referensi dari buku klasik Piaget sendiri. Penelitian ini juga mempertimbangkan konteks sosial budaya yang dapat mempengaruhi perkembangan anak, dengan mengkaji statistik terbaru mengenai perkembangan pendidikan dan kognisi anak di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap tahap perkembangan kognitif memiliki ciri khas dan tantangan tersendiri. Pada tahap sensorimotor, yang berlangsung dari lahir hingga sekitar usia dua tahun, anak-anak belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan. Menurut penelitian oleh Ginsburg dan Oppen (1988), anak-anak pada tahap ini mulai memahami objek permanen, yang merupakan landasan penting untuk perkembangan kognitif selanjutnya. Misalnya, dalam konteks pendidikan, permainan yang melibatkan objek nyata dapat membantu anak-anak memahami konsep dasar fisika dan matematika.

Pada tahap praoperasional, yang berlangsung antara usia dua hingga tujuh tahun, anak-anak mulai menggunakan bahasa dan simbol untuk berpikir. Namun, kemampuan mereka untuk memahami konsep abstrak masih terbatas. Sebagai contoh, anak-anak seringkali mengalami kesulitan dalam memahami perspektif orang lain, yang dikenal sebagai egosentrisme. Penelitian dari Flavell (1999) menunjukkan bahwa anak-anak di tahap ini cenderung berfokus pada satu aspek suatu masalah dan mengabaikan aspek lainnya, yang dapat mempengaruhi keputusan yang mereka buat dalam situasi sosial.

Tahap operasional konkret, yang dimulai sekitar usia tujuh tahun dan berlangsung hingga dua belas tahun, ditandai oleh kemampuan anak untuk berpikir logis tentang objek konkret. Dalam penelitian oleh Inhelder dan Piaget (1958), ditemukan bahwa anak-anak pada tahap ini dapat memahami konsep konservasi, yaitu bahwa jumlah atau volume suatu objek tetap meskipun bentuknya berubah. Hal ini menjadi sangat penting dalam pengajaran matematika dan sains, di mana pemahaman tentang konsep-konsep dasar ini diperlukan untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks.

Akhirnya, pada tahap operasional formal, yang dimulai dari usia dua belas tahun, anak-anak mulai mampu berpikir secara abstrak dan sistematis. Mereka dapat mengevaluasi kemungkinan dan merencanakan masa depan berdasarkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep. Penelitian oleh Kitchener dan King (1990) menunjukkan bahwa pada tahap ini, individu dapat berpikir kritis dan membuat keputusan yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, penerapan metode pengajaran yang mendorong pemikiran kritis dan analitis sangat penting untuk mendorong perkembangan kognitif di tahap ini.

## KESIMPULAN

Teori perkembangan kognitif Piaget memberikan wawasan yang berharga mengenai bagaimana anak-anak berkembang secara kognitif seiring dengan bertambahnya usia. Memahami setiap tahap perkembangan sangat penting bagi pendidik dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan mengintegrasikan teori ini ke dalam praktik pendidikan, kita dapat membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka dalam berpikir dan belajar. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh faktor-faktor lain, seperti lingkungan sosial dan budaya, terhadap perkembangan kognitif anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Flavell, J. H. (1999). *Cognitive Development*. Prentice Hall.
- Ginsburg, H. P., & Oppen, S. (1988). *Piaget's Theory of Intellectual Development*. Prentice Hall.
- Inhelder, B., & Piaget, J. (1958). *The Growth of Logical Thinking from Childhood to Adolescence*. Basic Books.
- Kitchener, K. S., & King, P. M. (1990). *Developing Reflective Judgment: Understanding and Promoting Intellectual Growth and Critical Thinking in Adolescents and Adults*. Jossey-Bass.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.